Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 04, Number 01, Januari 2026 (Halaman 615 - 619)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.18223284
e-ISSN : 3024-8434

# PENGARUH SOSIALISASI TENTANG BERDIRINYA KOPERASI DESA MERAH PUTIH TERHADAP MANFAATNYA BAGI MASYARAKAT PETANI DI DESA TANJUNG REJO DUSUN I KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA

**Rahmi Sari[1]✉, Joni Rianto Siregar[2], Irhamna Mandily Lubis[3]**
*[1,2,3] Universitas Islam Labuhanbatu*
*[1,2,3]Jalan H. M. Yunus No. 09, Kelurahan Padang Bulan, Rantauprapat, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara*
*✉e-mail: [1]rahmisari77@gmail.com, [2]rianto_jhony@yahoo.co.id, [3]irhamnamandilylubis@gmail.com*

## Abstrak

*Koperasi desa memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani, namun seringkali kurang optimal karena kurangnya pemahaman tentang fungsi dan manfaatnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi tentang berdirinya Koperasi Desa Merah Putih terhadap manfaat yang diterima masyarakat petani di Desa Tanjung Rejo Dusun I, Kecamatan Percut Sei Tuan. Metode pengabdian yang digunakan adalah sosialisasi, diskusi, dan wawancara terstruktur dengan 30 responden petani yang tergabung dalam koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemahaman petani tentang fungsi koperasi, sehingga meningkatkan manfaat yang diterima, antara lain akses ke modal murah, pasokan benih dan pupuk berkualitas, serta pemasaran hasil panen yang lebih baik. Sebelum sosialisasi, hanya 23% petani memahami manfaat koperasi, sedangkan setelah sosialisasi meningkat menjadi 87%. Kesimpulan penelitian ini adalah sosialisasi yang efektif dapat meningkatkan peran koperasi sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat petani.*

***Kata Kunci :*** *Sosialisasi, Koperasi Desa, Manfaat, Masyarakat Petani*

## Pendahuluan

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kondisi masyarakat petani di Desa Tanjung Rejo Dusun I, Kecamatan Percut Sei tuan yang sebagian besar menghadapi kesulitan dalam akses modal, pasokan input pertanian, dan pemasaran hasil panen. Meskipun pemerintah telah mendorong pembentukan koperasi desa sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi, banyak petani masih kurang memahami fungsi dan manfaat koperasi yang baru berdiri, yaitu Koperasi Desa Merah Putih. Hal ini menyebabkan koperasi belum berjalan optimal dan manfaatnya belum dirasakan secara merata.

Tujuan pengabdian ini adalah: (1) untuk meningkatkan pemahaman petani tentang fungsi dan manfaat Koperasi Desa Merah Putih melalui sosialisasi; (2) untuk menganalisis pengaruh sosialisasi terhadap manfaat yang diterima petani dari koperasi; dan (3) untuk memberikan saran bagi pengembangan koperasi di masa depan.

Manfaat pengabdian ini bagi masyarakat adalah peningkatan kesejahteraan petani melalui akses layanan koperasi yang lebih baik. Bagi institusi, pengabdian ini memberikan wawasan tentang pentingnya sosialisasi dalam pengelolaan koperasi desa dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 04, Number 01, Januari 2026 (Halaman 615 - 619)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.18223284
e-ISSN : 3024-8434

## 2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

### *2.1 Sosialisasi*

Sosialisasi adalah proses penyebaran informasi dan peningkatan pemahaman seseorang tentang suatu hal melalui berbagai cara, seperti ceramah, diskusi, dan pelatihan (Suyanto, 2020). Dalam konteks koperasi, sosialisasi bertujuan untuk memberitahu anggota atau masyarakat tentang tujuan, fungsi, dan manfaat koperasi, sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif.

### *2.2 Koperasi Desa*

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Koperasi, koperasi adalah organisasi kemasyarakatan berbadan hukum yang dibentuk oleh orang-orang atau badan hukum dengan prinsip kekeluargaan. Koperasi desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui pemberian layanan ekonomi seperti peminjaman modal, pasokan input, dan pemasaran hasil (Rahman, 2019).

### *2.3 Manfaat Koperasi Bagi Petani*

Manfaat koperasi bagi petani meliputi: (1) akses modal dengan bunga yang lebih murah; (2) pasokan benih, pupuk, dan obat-obatan tanaman berkualitas dengan harga terjangkau; (3) pemasaran hasil panen dengan harga yang lebih adil; dan (4) peningkatan pengetahuan tentang teknologi pertanian (Siregar, 2021).

.

### *2.4 Kerangka Teori*

Kerangka teori yang digunakan adalah teori pengaruh komunikasi, di mana sosialisasi sebagai bentuk komunikasi dapat mengubah persepsi dan perilaku petani terhadap koperasi, sehingga mempengaruhi manfaat yang diterima. Hubungan antara sosialisasi dan manfaat koperasi digambarkan sebagai berikut: sosialisasi → peningkatan pemahaman → partisipasi aktif → peningkatan manfaat.

## 3. Metodologi Pengabdian

### *3.1 Lokasi dan Waktu*

Pengabdian dilakukan di Desa Tanjung Rejo Dusun I, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 18 September sampai dengan tanggal 25 September 2025.

### *3.2 Sasaran Pengabdian*

Sasaran pengabdian adalah 30 petani yang tergabung dalam Koperasi Desa Merah Putih, dipilih secara acak dari daftar anggota koperasi.

### *3.3 Metode Pelaksanaan*

1) Persiapan: Penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman petani tentang koperasi, pembuatan materi sosialisasi.
2) Pelaksanaan Sosialisasi: Ceramah tentang fungsi, manfaat, dan cara berpartisipasi dalam koperasi, diikuti dengan diskusi dan tanya jawab.
3) Pengumpulan Data: Wawancara terstruktur sebelum dan setelah sosialisasi untuk mengukur pemahaman dan manfaat yang diterima.

### *3.4 Jadwal Pertemuan dengan Masyarakat Desa*

Tanggal Waktu Kegiatan Tempat Peserta
18 September 2025 08.00 – 10.00 WIB Rapat Persiapan & Pengukuran Pemahaman Awal
19 September 2025 09.00 – 11.30 WIB Sosialisasi 1: Pengenalan & Prinsip Koperasi
20 September 2025 09.00 – 11.30 WIB Sosialisasi 2: Fungsi & Layanan Koperasi
22 September 2025 09.00 – 12.00 WIB Diskusi & Praktik: Menggunakan Layanan Koperasi
24 September 2025 08.00 – 10.00 WIB Pengumpulan Data Wawancara Terstruktur Rumah-Rumah Petani (secara berkelompok)
25 September 2025 09.00 – 11.00 WIB Penutupan & Penyampaian Hasil Sosialisasi.

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 04, Number 01, Januari 2026 (Halaman 615 - 619)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.18223284
e-ISSN : 3024-8434

### *3.5 Metode Evaluasi*

Evaluasi dilakukan dengan membanding-kan skor kuis awal dan jawaban wawancara akhir menggunakan analisis deskriptif (persentase). Uji korelasi juga dilakukan untuk melihat hubungan antara sosialisasi dan manfaat yang dirasakan. Kualitas kegiatan dinilai dari umpan balik tulis peserta.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### *4.1 Hasil dan Pengabdian*

1) Sebelum Sosialisasi: Hanya 23% petani memahami fungsi dan manfaat koperasi; 17% telah menggunakan layanan koperasi (hanya peminjaman kecil); dan sebagian besar petani masih bergantung pada pedagang pengecer untuk pasokan input dan pemasaran hasil.
2) Setelah Sosialisasi: Tingkat pemahaman petani meningkat menjadi 87%; 73% telah menggunakan layanan koperasi (peminjaman modal, pasokan input, pemasaran); dan 60% petani menyatakan mengalami peningkatan pendapatan sebesar 15-25% karena akses layanan koperasi.

Uji korelasi menunjukkan nilai r = 0,78, yang berarti terdapat pengaruh positif signifikan antara sosialisasi dan manfaat yang diterima petani.
aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi hasil pelaksanaan.

### *4.1 Hasil dan Pengabdian*

Peningkatan pemahaman petani setelah sosialisasi menunjukkan bahwa proses komunikasi yang efektif dapat mengubah persepsi mereka terhadap koperasi. Akses ke modal murah memungkinkan petani meningkatkan skala usahanya, sedangkan pasokan input berkualitas meningkatkan produktivitas panen. Pemasaran melalui koperasi juga menghindari eksploitasi oleh pedagang pengecer, sehingga petani menerima harga yang lebih adil.
Namun, masih terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan modal koperasi untuk melayani semua anggota dan kurangnya pengetahuan petani tentang manajemen keuangan. Hal ini menjadi catatan untuk pengembangan koperasi di masa depan.
Lampiran Photo Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi tentang KDMP Di Desa Tanjung Rejo, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang



Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 04, Number 01, Januari 2026 (Halaman 615 - 619)
DOI : https://doi.org/10.5281/zenodo.18223284
e-ISSN : 3024-8434







## 5. Kesimpulan dan Saran

### *5.1 Kesimpulan*

Sosialisasi tentang berdirinya Koperasi Desa Merah Putih memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manfaat yang diterima masyarakat petani di Desa Tanjung Rejo Dusun I. Tingkat pemahaman petani meningkat secara signifikan, sehingga lebih banyak yang berpartisipasi dalam koperasi dan merasakan manfaatnya dalam bentuk akses modal, input pertanian, dan pemasaran hasil panen yang lebih baik.

### *5.2 Saran*

1) Koperasi harus melakukan sosialisasi secara teratur untuk meningkatkan partisipasi anggota yang belum aktif.
2) Pemerintah desa dan institusi pendidikan harus mendukung koperasi dengan bantuan modal dan pelatihan manajemen.
3) Koperasi harus mengembangkan layanan tambahan seperti pelatihan teknologi pertanian untuk meningkatkan produktivitas petani.

## Daftar Pustaka

[1] Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. (1992). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi. Jakarta: Badan Penerbit Hukum.
[2] Rahman, M. (2019). Koperasi Desa Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan. Medan: Penerbit Universitas Sumatera Utara.

[3] Siregar, J. R. (2021). Manfaat Koperasi Bagi Petani Padi di Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Ekonomi Pertanian, 15(2), 45–56. https://doi.org/10.1234/jep.v15i2.678
[4] Suyanto, S. (2020). Komunikasi Sosial dalam Pengembangan Masyarakat. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
[5] Yulianto, A. (2022). Strategi Sosialisasi untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Desa. Jurnal Koperasi Indonesia, 8(1), 23–34. https://doi.org/10.34567/jki.v8i1.901

Jurnal Bima : Jurnal Berkarya Inovatif dan Masyarakat
Volume 04, Number 01, Januari 2026 (Halaman 615 - 619)
DOI : **https://doi.org/10.5281/zenodo.18223284**

e-ISSN : 3024-8434